



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**KOMPETENSI, *OVERCONFIDENCE*, DAN PENDIDIKAN INVESTOR
INDIVIDU DALAM KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI), JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Greglora Evelin

NIM : 115110007

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT –SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2015

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GREGLORIA EVELIN
NIM : 115110007
PROGRAM JURUSAN : S1 MANAJEMEN
MATA KULIAH KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KOMPETENSI, *OVERCONFIDENCE*,
DAN PENDIDIKAN INVESTOR
INDIVIDU DALAM KEPUTUSAN
INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI), JAKARTA

Jakarta, 24 Juli 2015

Pembimbing

Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : GREGLORIA EVELIN
NIM : 115110007
PROGRAM JURUSAN : S1 MANAJEMEN
MATA KULIAH KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KOMPETENSI, *OVERCONFIDENCE*,
DAN PENDIDIKAN INVESTOR
INDIVIDU DALAM KEPUTUSAN
INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI), JAKARTA

Tanggal: 29 Juli 2015

Ketua Penguji :

(Dr. Mukti Rahardjo, M.M.)

Tanggal: 29 Juli 2015

Anggota Penguji :

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal: 29 Juli 2015

Anggota Penguji :

(Drs. I Gede Adiputra, M.M.)

ABSTRACT

**TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMY
JAKARTA**

- (A) GREGLORIA EVELIN
- (B) *COMPETENCE, OVERCONFIDENCE, AND EDUCATION OF INDIVIDUAL INVESTOR IN INVESTMENT DECISIONS OF BURSA EFEK INDONESIA (BEI), JAKARTA*
- (C) xvi + 104 pages, 2015, tables 12, pictures 7, attachments 20
- (D) *FINANCE MANAGEMENT*
- (E) ***Abstract:** In decision making related to investment, selection process is not an easy job for the investors. This is true when they do it in an uncertainty situation. Besides that, choosing a certain investment asset has its own consequence such as it may be beneficial or the other way around. The purpose of this study is to determine the influence of competence and overconfidence of individual investor toward the investment decisions. This research also uses demographic factors as control variables such as gender, age, educational, and income. The sample consists of 78 investors of Bursa Efek Indonesia (BEI) in Jakarta and the analysis was done by means of employs Multiple Regression Analysis to test the hypotheses. The results reveal that investor's competence and overconfidence significantly positive affect their investment decisions. Investor who perceive themselves to be more competence and overconfidence will act on their beliefs by trading more and frequently trading compared by those who less competence and overconfidence. Given the results, brokerage and security firms should understand their investors' competence and overconfidence, and take any action to improve them by providing information and education. By increasing their competence and self-confidence, investors will trade more which will ultimately increase the brokerage and securities firms' profits.*
- (F) *Reference List : 1961-2012*
- (G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) GREGLORIA EVELIN
- (B) KOMPETENSI, *OVERCONFIDENCE*, DAN PENDIDIKAN INVESTOR
INDIVIDU DALAM KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI), JAKARTA
- (C) xvi + 104 halaman, 2015, tabel 12, gambar 7, lampiran 20
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) **Abstrak:** Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, proses seleksi merupakan pekerjaan yang tidak mudah bagi investor. Hal ini berlaku ketika mereka dalam situasi ketidakpastian. Selain itu, memilih aset investasi tertentu memiliki konsekuensi tersendiri karena bisa jadi bermanfaat atau sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan perasaan terlalu percaya diri investor terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga menggunakan faktor demografi sebagai variabel kontrol misalnya jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan. Sampel terdiri dari 78 investor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta dan analisis dilakukan dengan cara menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi investor dan perasaan terlalu percaya diri secara signifikan positif mempengaruhi keputusan investasi. Investor yang merasa dirinya lebih berkompeten dan terlalu percaya diri lebih bersikap berdasar keyakinan mereka dengan perdagangan dibandingkan dengan mereka yang kurang kompeten dan kurang percaya diri. Mengingat hasil, perusahaan pialang dan keamanan harus memahami kompetensi dan terlalu percaya diri investor mereka, dan mengambil tindakan untuk memperbaiki investornya dengan memberikan informasi dan pendidikan. Dengan meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri, investor akan melakukan perdagangan lebih banyak guna meningkatkan keuntungan broker dan perusahaan sekuritas.
- (F) Daftar Pustaka 32 (1961-2012)
- (G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.